

KONSTRUKSI DAN LEGITIMASI IDENTITAS BUDAYA METROPOLIS

(Studi Kasus Pada Komunitas Jali-jali di Universitas Sebelas Maret)



Disusun Oleh :

Winda Putri Cahayani

D0313082

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Sosiologi

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

“KONSTRUKSI DAN LEGITIMASI IDENTITAS BUDAYA METROPOLIS”

(Studi Kasus Pada Komunitas Jali-jali di Universitas Sebelas Maret)

Disusun oleh :

Nama : Winda Putri Cahayani

NIM : D0313082

Program Studi : Sosiologi

Disetujui untuk dibimbing oleh :



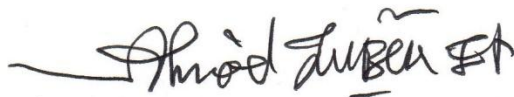
Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si

NIP. 19660112 199003 1 002

Dibuat di Surakarta

Pada tanggal, **22 Mei 2017**

Kepala Program Studi Sosiologi FISIP UNS



Dr. Ahmad Zuber, S.sos, D. E.A

NIP. 19701215 199802 1 001

PERSETUJUAN

SKRIPSI

KONSTRUKSI DAN LEGITIMASI IDENTITAS BUDAYA METROPOLIS

(Studi Kasus Pada Komunitas Jali-jali di Universitas Sebelas Maret)

Disusun oleh :

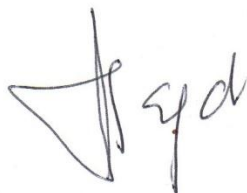
Winda Putri Cahayani

Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 18 Mei 2017

Pembimbing,



Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si

NIP. 19660112 199003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KONSTRUKSI DAN LEGITIMASI IDENTITAS BUDAYA METROPOLIS

(Studi Kasus Pada Komunitas Jali-jali di Universitas Sebelas Maret)

Disusun Oleh : **Winda Putri Cahayani**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada hari Selasa, tanggal 07 bulan Juni tahun 2017 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Panitia Penguji:

1. Dr. Argyo Demartoto, M.Si.

NIP. 19650825 199203 1 003

2. Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si.

NIP. 19770719 200801 2 016

3. Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si

NIP. 19660112 199003 1 002

(.....)
Ketua
(.....)
Sekretaris
(.....)
Penguji

Surakarta,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP.196108251986012001

SUSUNAN TIM PENGUJI SKRIPSI

KONSTRUKSI DAN LEGITIMASI IDENTITAS BUDAYA METROPOLIS

(Studi Kasus Pada Komunitas Jali-jali di Universitas Sebelas Maret)

Nama : Winda Putri Cahayani

NIM : D0313082

Program Studi : Sosiologi

Ketua : Dr. Argyo Demartoto, M.Si
(NIP. 19650825 199203 1 003)

Sekretaris : Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si.
(NIP. 19770719 200801 2 016)

Penguji : Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si.
(NIP. 19660112 199003 1 002)

PERNYATAAN

ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos.) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Surakarta, 18 Mei 2017

Mahasiswa,



Winda Putri Cahayani

D0313082

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tuhan yang Maha Esa, karena atas izin dan karuania-Nya maka penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi, serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan saya. Ibu, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan Ayah yang selalu menjadi sumber inspirasiku. Terima kasih telah mengajarkan ku untuk senantiasa bersyukur terhadap apa yang kita miliki, terima kasih atas segala upaya dan jerih payah untuk mendidik ku dalam ketulusan dan penuh kasih yang tiada henti.

Saudara ku, (Kakakku) yang senantiasa memberikan dukungan, senyuman, semangat, maupun materi, serta sumber inspirasiku.

Keluarga, sahabat dan teman tersayang, tanpa semangat, dukungan, nasihat dan bantuan dari kalian saya tidak mungkin sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, dan perjuangan yang kita lewati bersama selama ini, terima kasih untuk kenangan indah yang telah kita ciptakan selama ini.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus, ikhlas mendidik saya, menuntun dan mengarahkan saya, serta memberikan pelajaran yang tidak ternilai harganya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, penulis memanjatkan segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa hanya dengan pertolongan Tuhan yang Maha Esa dan karena kebesaran-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Kedua, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk berkarya dan belajar banyak hal.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan tuntunan kehidupan yang telah diajarkan.
3. Rektor Universitas Sebelas Maret, Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Prof. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.
5. Kepala Program Studi Sosiologi Dr.Ahmad Zuber, S.Sos, D.E.A selaku kepala program studi yang baik, ramah dan murah senyum.
6. Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si selaku pembimbing skripsi yang senantiasa selalu memberikan masukan, wawasan, ilmu yang bermanfaat, dan sangat konsisten, disiplin dalam memberikan bimbingan dan arahan di setiap tahap penulisan skripsi.
7. Siti Zunariyah S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan banyak arahan mengenai perkuliahan.

8. Pemerintah BAPPEDA dan KESBANGPOL yang selalu memberikan akses yang mudah dalam urusan birokrasi maupun informasi.
9. Seluruh informan Komunitas Jali-jali yang telah mau memberikan bantuan untuk kelancaran penelitian skripsi ini.
10. Mas Panggio yang selalu membantu memberikan masukan dan pemikiran pada skripsi saya dan selalu bisa saya hubungi ketika pemikiran saya sedang buntu.
11. Fandy dan Maflahah selaku teman, sahabat yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat dan dukungan disetiap saya menemui kesusahan.
12. Candra dan Senna selaku teman, sahabat yang selalu memberikan motivasi, selalu menghibur, berbagai canda dan tawa, teman makan bersama, serta teman pergi bersama.
13. Teman-teman KKN Sragen, Sita, Dewi, Okta, Fitri, Sandi, Exca, Apri, Wenny, dan Wiwid yang telah sabar menghadapi tingkah laku penulis dan memberikan semangat serta motivasi pada penulis.
14. Teman-teman kelas Sosiologi B 2013 yang telah banyak membantu, mendukung, memberikan semangat, memberikan motivasi dalam memperlancar penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin menyebutkan almarhumah Anita Eka, Kiki, Innez, Ika, Febrina, Syifa Pratiwi, Fitriana, Dani, Nabiela, M. Kevin, Adityanta, Elga, Nefi, Rani, Novel, Helln, Erikadian, Hilmy, Puspita, Lisvia, Anisa Dwi, Winda, Sena, Chandra, Ican, Brian, Ridho, Alvon, Reyza, Riska, Faris, Mega, Betari dan seluruh rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Sujud dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada Ibu dan Bapak yang selalu menanyakan akan skripsi dan mengharapakan anaknya cepat selesai mengerjakan skripsi dan kuliah, dan selalu mengharapakan kepulangan anaknya dari rantauan.
16. Terimakasih pula kepada Kakak Mela tercinta yang selalu mendukung, memberikan canda tawa, dan selalu sabar oleh tingkah laku penulis.
17. Terima Kasih Raffi yang selalu memberikan semangat, mendukung, mengingatkan untuk penulis segera menyelesaikan skripsi.

18. Terimakasih kepada Teguh Susetiyo yang telah memberikan semangat dan motivasi pada penulis.

19. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat, motivasi dan doa pada diri penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Surakarta, 14 April 2017

Penulis

ABSTRAK

Winda Putri Cahayani, D0313082, Konstruksi dan Legitimasi Identitas Budaya Metropolis (Studi Kasus pada Komunitas Jali-jali di Universitas Sebelas Maret). Skripsi. Pembimbing : Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2017.

Identitas lazim dipergunakan untuk menjelaskan karakteristik sikap dan tindakan kelompok tertentu, kemudian membedakannya dengan karakteristik sikap dan tindakan kelompok-kelompok lain. Identitas sosial sebuah kelompok bisa saja terbentuk melalui hasil pemaknaan pada sebuah budaya. Seperti pada Komunitas Jali-jali, dimana budaya metropolis menjadi identitas dari kelompok tersebut. Budaya metropolis ini menjadi simbol dari Komunitas Jali-jali yang merupakan komunitas mahasiswa daerah Jabodetabek (masyarakat Ibu Kota) yang membedakannya dengan komunitas lain yang ada di UNS. Keunikan penduduk metropolis tercermin dari gaya hidup dan interaksi sosial, tata cara serta kebiasaan sebagai wujud budaya masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konstruksi dan legitimasi budaya metropolis pada komunitas jali-jali. Penelitian ini menggunakan teori Praktik dan Identitas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam Komunitas Jali-jali dan mahasiswa lokal. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Lokasi penelitian ini di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan, serta untuk validitas data menggunakan *triangulasi data*.

Hasil penelitian ini menunjukkan gaya hidup metropolis, seperti aktivitas waktu luang, bahasa, *trend*, dan *fashion* mahasiswa Jali-jali berbeda dengan mahasiswa loka. Gaya hidup mereka merupakan ciri dari budaya metropolis yang sudah terbiasa mereka jalani saat mereka di Ibu Kota, karena budaya metropolis yang mereka jalani sudah menjadi kebiasaan mereka sejak mereka berada di tempat asal mereka dan akan terus mereka jalani, tanpa disadari budaya metropolis ini sudah terkonstruksi dalam diri mereka dan menjadi sebuah identitas mereka dan kelompoknya. Adanya pengakuan dari mahasiswa lokal bahwa Komunitas Jali-jali memiliki budaya metropolis yang memang sudah melekat dan membedakan mereka dengan mahasiswa lainnya. Komunitas Jali-jali dapat dikatakan berada pada proses *project identity*, karena mereka berusaha membangun identitas Budaya Metropolis Jakarta nya untuk mereposisi identitas kelompok mereka pada lingkungan kampus UNS. Komunitas Jali-jali berusaha mengenalkan dan membangun Identitas yang mereka bawa dari tempat asal mereka, yakni Budaya Metropolis untuk membuat atau menentukan posisi mereka di kampus UNS agar lebih dikenal.

Kata Kunci : Budaya Metropolis, Komunitas Jali-jali, Konstruksi identitas, Legitimasi identitas

ABSTRACT

Winda Putri Cahayani, D0313082, The Construction and Legitimacy of The Identity of Metropolis culture (Case Study on Jali-jali Community in Sebelas Maret University). Thesis. Consultant: Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta, March 2017.

Identity commonly used for explain or define characteristic of attitudes and actions of a particular group, and distinguishes it between characteristic of attitudes and actions others group. Social identity of a group may be formed through the result of meaning of culture, like The Jali-Jali Community, where the metropolis culture became the identity of the group. This metropolitan culture became a symbol of the Jali-jali Community, which is a community of Jabodetabek (metropolitan citizen) students who distinguishes them from other communities in UNS. The uniqueness of the metropolis reflected in how they live and interact. Their system and habits reflect their culture on the society. The objective of research is to find out the construction and the legitimacy of the Metropolis Culture in Jali-jali Community. This study applies Practice Theory and Identity Theory. This study is a qualitative research using case study approach. The informants of research were Jali-jali Community students and local students. The sampling technique used in this research was purposive sampling technique. The techniques of collecting data used were observation, interview and documentation. Technique of analyzing data used was Miles and Huberman's model encompassing data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing; while data validation was carried out using data triangulation.

The result of research showed that lifestyle (leisure activities, language, trend, and fashion) of Jali-jali Community students is different from local students, their lifestyle is characteristics of Metropolis Culture that have become accustomed to their lives while in the capital city. So we can say that Metropolis Culture have become their habit since they were in hometown and it will always continue, unconsciously Cultural Metropolis has been constructed in themselves and become an identity for them and his group. This study also found that any recognition from local students regarding Metropolis Culture of Jali-jali Community that already inherent among the members and distinguishes them from other students. Jali-jali community Jakarta Metropolis Culture identity for the realignment of their group identity on UNS campus environment. The community of Jali-jali is trying to introduce and establish an identity they bring from their origin, that is Cultural Metropolis, to create or determine their position on the UNS campus to be more recognized and well known.

Keywords: Metropolis Culture, the community of Jali-jali, construction of identity, Legitimizing identity

MOTTO

“Success is a journey, not a destination”
(Ben Sweetland)

“A goal without a plan is just a wish”.
(Antoine de Saint Exupery)

“Success is not an accident, is not a miracle, nor is it a
matter of luck”
(Brian Tracy)

“Happiness is not something ready made, it comes from your
action”
(Anonymous)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan mudah, baik, lancar dan tanpa ada suatu halangan apapun. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret dan juga sebagai karya yang didedikasikan penulis untuk beberapa pihak. Judul yang penulis adalah ‘Konstruksi dan Legitimasi Identitas Budaya Metropolis (Studi Kasus pada Komunitas Jali-jali di Universitas Sebelas Maret).

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya dari rekan-rekan sekelas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan diajukan dengan baik. Namun, berkat motivasi yang disertai kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat melalui hambatan-hambatan tersebut hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam skripsi ini terdapat banyak konten yang memuat informasi bermanfaat yang nantinya bisa digunakan sebagai referensi dan evaluasi untuk perencanaan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dalam dunia akademis dan juga bagi kehidupan sosial masyarakat. Apabila dalam pembuatan skripsi ini terdapat kekurangan, kiranya pembaca dapat memakluminya. Akhir kata dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Surakarta, 14 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN NAMA PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SUSUNAN TIM PENGUJI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
GLOSARIUM.....	xx
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Konsep	
1. Konstruksi Identitas	10
a. Pengertian Konstruksi Identitas	10
b. Faktor Pembentuk Konstruksi Identitas	11
2. Legitimasi Identitas.....	15
3. Budaya Metropolis	16
4. Komunitas Jali-jali	18
B. Landasan Teori.....	19
1. Teori Praktik Pierre Bordieu	19

2. Teori Identitas Manuel Castells	29
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Berfikir.....	34
III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Primer	38
2. Data Sekunder	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Profil Informan.....	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi	47
a. Komunitas Jali-jali.....	47
2. Pemaknaan Komunitas Jali-jali terhadap Budaya Metropolis	49
3. Praktik Gaya Hidup Anggota Komunitas Jali-jali	52
a. Aktivitas Waktu Luang	54
b. Objek yang Dikonsumsi Pada Aktivitas Waktu Luang.....	55
4. Konstruksi Identitas Budaya Metropolis pada Mahasiswa Jabodetabek.....	64
a. Faktor Pembentuk Konstruksi Identitas Budaya Metropolis	66
1. Konsep Diri	66
2. Lingkungan Sekitar	77
3. Afiliasi Golongan/Kelompok	80
b. Konstruksi Identitas Budaya Metropolis.....	86
1) Bahasa	86
2) Aktivitas Waktu Luang	90
3) <i>Trend</i>	3
c. Budaya Metropolis Pada Mahasiswa Jabodetabek.....	108
5. Demarkasi	111
6. Unsur Pembentuk Identitas Budaya Metropolis Pada Komunitas Jali-jali	115
7. Legitimasi Identitas Budaya Metropolis pada Komunitas Jali-jali.....	121
a. Pengakuan dari Orang lain	121

b. <i>Project Identity</i>	124
B. Pembahasan.....	131
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	
1. Konstruksi Identitas Budaya Metropolis Komunitas Jali-jali	140
2. Demarkasi Komunitas Jali-jali	142
3. Legitimasi Identitas Budaya Metropolis Komunitas Jali-jali.....	142
B. Implikasi	
1. Implikasi Teoritis	144
2. Implikasi Metodologis	145
3. Implikasi Empiris	146
C. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1.	Profil Informan	46
4.1.	Pemaknaan Komunitas Jali-jali terhadap Budaya Metropolis	50
4.2.	Aktivitas Waktu Luang Anggota Komunitas Jali-jali	55
4.3.	Frekuensi Anggota Komunitas Jali-jali Makan di Kafe dalam Seminggu	56
4.4.	Konsumsi Media Massa yang Plaing Sering Diakses	60
4.5.	Label/ <i>brand</i> yang digunakan Anggota Komunitas Jali-jali	61
4.6.	Objek yang dikonsumsi Komunitas Jali-jali	62
4.7.	Konsep Diri Anggota komunitas Jali-jali	76
4.8.	Lingkungan Sekitar Mahasiswa Jabodetabek	79
4.9.	Afiliasi Kelompok Anggota Komunitas Jali-jali	81
4.10.	Faktor Pembentuk Identitas Budaya Metropolis	83
4.11.	Bahasa Anggota Komunitas Jali-jali	86
4.12.	Perbedaan Bahasa mahasiswa Jabodetabek dan Mahasiswa Lokal	90
4.13.	Aktivitas Waktu Luang Anggota Komunitas Jali-jali	91
4.14.	Perbedaan Pemilihan Aktivitas Waktu Luang Mahasiswa Jabodetabek dan Mahasiswa Lokal	92
4.15.	Aktivitas Waktu Luang dan Konsumsi Anggota Komunitas Jali-jali	93
4.16.	<i>Trend fashion</i> dan Teknologi yang Digunakan Anggota Komunitas Jali-jali	94
4.17.	Budaya Metropolis Pada Komunitas Jali-jali	103
4.18.	Konstruksi Budaya Metropolis Pada Anggota Komunitas Jali-jali	104
4.19.	Kesan Mahasiswa Lokal Terhadap Mahasiswa Jabodetabek	107
4.20.	Dua Karakteristik Budaya Metropolis Pada Komunitas Jali-jali	109
4.21.	Demarkasi Pada Komunitas Jali-jali	113
4.22.	Modal Pada Komunitas Jali-jali	119
4.23.	Pengakuan Mahasiswa Lokal pada Budaya Metropolis Komunitas Jali-jali	124
4.24.	<i>Project Identity</i> pada Komunitas Jali-jali	126
4.25.	Analisis Data	128

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran	34
3.1	Triangulasi Metodologis	42
3.2	Analisis Data Interaktif	43
4.1.	Aktivitas Makan dan <i>meet up</i> komunitas Jali-jali	59
4.2.	Media Sosial Komunitas Jali-jali	102
4.3.	Kaos dan Jaket Komunitas Jali-jali	102

GLOSARIUM

<i>Brand</i>	: Nama atau istilah yang mengacu pada produk tertentu yang membedakan dari produk lain (merek).
<i>Demarkasi</i>	: Batas pemisah atau pemisahan diri
<i>Eksklusif</i>	: Merasa dirinya spesial sehingga berperilaku hanya dengan golongan orang-orang tertentu saja yang dianggap lebih cocok dari segi pemikiran hingga pandangan hidup
<i>Ekspansi</i>	: Upaya untuk menjadi lebih besar atau luas
<i>Fashion</i>	: Cara berpakaian yang populer dalam satu budaya, cara bergaya, model dan kebiasaan
<i>Globalisasi</i>	: Suatu proses menjadikan sesuatu (benda atau perilaku) sebagai ciri dari setiap individu di dunia tanpa dibatasi oleh wilayah
<i>Habitat</i>	: Tempat suatu makhluk hidup tinggal dan berkembang biak
<i>Identitas</i>	: Suatu ciri atau tanda-tanda yang melekat pada seseorang
<i>Koeksistensial</i>	: Kehidupan bersama secara damai
<i>Kompetitif</i>	: Suatu hal yang berhubungan dengan sebuah persaingan / kompetisi
<i>Komunitas</i>	: Kelompok sosial yang nyata yang terdiri dari individu-individu dengan berbagai peran dan latar belakang yang mempunyai satu tujuan tertentu
<i>Lokalitas</i>	: Berkaitan dengan tempat atau wilayah tertentu yang terbatas atau dibatasi oleh wilayah lain
<i>Media sosial</i>	: Sebuah media di dunia maya untuk berinteraksi satu sama lain, dalam perkembangannya digunakan juga untuk berdagang.
<i>Merantau</i>	: Perginya seseorang dari tempat asal dimana ia tumbuh besar ke wilayah lain untuk menjalani kehidupan atau mencari pengalaman

- Metropolis*** : Kota yang menjadi pusat kegiatan tertentu, baik pemerintah maupun industri dan perdagangan
- Primordial*** : Pandangan hidup berdasarkan ikatan tradisi, adat istiadat, dan nilai-nilai budaya lokal
- Superior*** : Orang yang merasa hebat dan lebih baik dari orang lain di lingkungan nya, berkehendak dan berkuasa sesuai dengan keinginan nya
- Trend*** : Segala sesuatu yang sedang dibicarakan dan disukai oleh masyarakat